

**Pengelolaan Huta Adat Oleh Lemabaga Adat di Desa Saureinu Sipora Selatan
Kepulauan Mentawai**

Prendi tua putra silaban¹, Yansalzisatry¹, Yofizamedia¹

¹Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email : prendisilaban98@gmail.com

Abstrak

Hutan adat Desa Saureinu dimiliki oleh 13 suku dengan luas 5.686,86 hektare. Untuk mengelola hutan adat itu dibentuk Lembaga Adat Desa Saureinu. Perumusan masalah adalah (1) Bagaimanakah cara lembaga adat mengelola hutan adat di Desa Saureinu Sipora Selatan Kepulauan Mentawai, (2) Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan hutan adat oleh Lembaga Adat di Desa Saureinu Sipora Selatan Kepulauan Mentawai. Jenis penelitian ini adalah yuridis sosiologis, sumber data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumen, analisis data kualitatif. Simpulan adalah (1) Dalam menjalankan tugasnya mengelola hutan adat, Lembaga Adat Desa Saureinu memiliki dua fungsi utama yaitu pertama, mengontrol pemanfaatan hutan adat, dan kedua, menyelesaikan konflik dalam hutan adat Desa Saureinu. Cara yang dilakukan untuk mengontrol pemanfaatan hutan adat adalah, mengadakan patrol ke dalam hutan dengan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan hidup, membuat aturan pemanfaatan sungai dan pohon. Sedangkan menyelesaikan konflik adalah dengan melakukan peradilan adat dibantu oleh *sikebukat uma* (Kepala Suku), *sipatalaga* (pihak penengah), dan *sikerei* (ahli magis). (2) Dalam pengawasan hutan adat kendala adalah terlalu luas hutan adat, sulit membuat jadwal tetap untuk berpatroli, sulit mengajak masyarakat melakukan berpatroli, resiko yang besar untuk masuk dalam hutan adat. Pelaku yang melakukan pelanggaran melarikan diri. Dalam menyelesaikan konflik kendala adalah pelaku yang melakukan pelanggaran melarikan diri, tidak ada bukti sebagai pelaku, ada pencurian yang dibeking aparat penegak hokum. Sulit mengetahui terjadinya pelanggaran karena hutan adat luas.

Kata kunci : Hutan, Lembaga, Adat, Saureinu, Mentawai.